

## PENGELOLAAN KELAS BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SD

Alifah Nur Hasanah<sup>1</sup>, Primanita Sholihah Rosmana<sup>2</sup>, Elvara Salsabilla Chaisa<sup>3</sup>, Risma Shafa Nuhandini<sup>4</sup>, Siti Nur Kholifah<sup>5</sup>, Sri Amelia<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

[alifahnh14@upi.edu](mailto:alifahnh14@upi.edu)

### ABSTRAK

Pengelolaan kelas berbasis teknologi menjadi inovasi penting dalam meningkatkan dinamika pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) pada era digital saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknologi dalam pengelolaan kelas serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dan observasi lapangan di SDN 2 Nagri Kaler, dengan data diperoleh dari sumber primer dan sekunder, serta wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti proyektor, aplikasi pembelajaran interaktif, dan laptop dapat meningkatkan interaksi, motivasi, serta partisipasi siswa. Guru juga menerapkan strategi pengelolaan kelas yang variatif, seperti ice breaking, pembelajaran kelompok, dan pendekatan mindful untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kesenjangan akses teknologi masih menjadi hambatan. Dengan strategi yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, relevan, dan sesuai kebutuhan siswa SD. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan guru dan peningkatan fasilitas teknologi di sekolah untuk mendukung pengelolaan kelas berbasis teknologi.

**Kata Kunci:** Inovasi Pembelajaran, Motivasi Siswa, Pengelolaan Kelas, Sekolah Dasar, Teknologi Pendidikan.

### ABSTRACT

*Technology-based classroom management is an important innovation in improving the dynamics of learning in elementary schools (SD) in the current digital era. This study aims to describe the application of technology in classroom management as well as the challenges and opportunities faced. The research method used was literature review and field observation in SDN 2 Nagri Kaler, with data obtained from primary and secondary sources, as well as interviews with teachers. The results showed that the use of technology such as projectors, interactive learning applications, and laptops can increase student interaction, motivation, and participation. Teachers also implement a variety of*

*classroom management strategies, such as ice breaking, group learning, and a mindful approach to create a conducive and fun learning atmosphere. However, challenges such as limited infrastructure and technology access gaps remain obstacles. With the right strategy, technology can be an effective tool to create learning that is more interactive, relevant, and appropriate to the needs of elementary students. This study recommends the need for teacher training and improvement of Technology Facilities in schools to support technology-based classroom management.*

**Keywords:** *Learning Innovation, Student Motivation, Classroom Management, Primary School, Educational Technology.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek penting yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan pendidikan. Pengelolaan kelas bertujuan agar aktivitas belajar dan mengajar dapat berlangsung secara optimal dan sesuai tujuan yang ingin telah ditentukan sebelumnya (Suharsini, 1986). Selain itu, menurut Anita dan Trinancy (2022) guru perlu memiliki sikap kreatif dan ide yang beragam untuk menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, sehingga siswa mau terlibat secara aktif dan merasa tertarik saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Regina dan Daniel (2007), menyebutkan bahwa beberapa penelitian berpendapat bahwa pengelolaan kelas perlu diberikan perhatian lebih, khususnya dalam proses pembelajaran yang berguna sebagai kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas sekolah. Pengelolaan kelas yang kurang efektif akan membawa dampak negatif bagi pemahaman siswa dan dapat menciptakan pembelajaran yang kurang efektif. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi berbasis teknologi dalam proses pengelolaan kelas agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar dan mengajar.

Pada era yang penuh dengan keberadaan teknologi ini, pengelolaan kelas berbasis pada teknologi dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pengelolaan kelas berperan secara efektif dalam mencapai hasil pendidikan dan pembelajaran yang positif.

Di era digital yang terus berkembang, pengelolaan kelas berbasis teknologi telah menjadi inovasi penting dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi metode pengajaran, tetapi juga mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran dan lingkungan belajar mereka. Teknologi menawarkan berbagai alat dan platform yang dapat

meningkatkan dinamika pembelajaran, menjadikannya lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan kelas memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perkembangan zaman. Misalnya, penggunaan papan tulis digital, aplikasi pembelajaran interaktif, dan platform daring memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, teknologi juga mendukung pembelajaran kolaboratif, memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam proyek-proyek kelompok meskipun berada di lokasi yang berbeda.

Namun, teknologi dalam pengelolaan kelas juga memiliki berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi guru, dan kesenjangan akses teknologi di antara siswa. Meskipun demikian, dengan strategi yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Artikel ini akan membahas bagaimana pengelolaan kelas berbasis teknologi dapat menjadi inovasi untuk meningkatkan dinamika pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), serta tantangan dan peluang yang terkait dengan penerapannya..

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merujuk pada kajian literatur dengan mengambil data melalui suatu gambaran yang secara keseluruhan dan mendalam mengenai pengelolaan kelas yang berbasis pada teknologi dalam bidang pendidikan dengan sumber yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan rujukan yang berasal dari buku maupun artikel ilmiah yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber literatur untuk mendukung sumber data sebelumnya berupa artikel jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian (Wiresti dan Na'imah, 2020). Penelitian ini berisi pembahasan mengenai latar belakang dan rumusan masalah serta penyelesaian berbagai masalah tersebut dengan mencari kajian literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan sebuah wawancara terkait pengelolaan kelas di salah satu sekolah dasar. Penulis juga mencari berbagai sumber data yang relevan dan mengkaji data

tersebut agar penelitian saling berkesinambungan dan terdapat sebuah penyelesaian berupa kesimpulan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada abad ke-21 ini perkembangan teknologi digital semakin pesat, termasuk pada ranah pendidikan. Menurut Sari, A.P dan Munir., (2024) Pemanfaatan teknologi tidak hanya mengubah dalam penyampaian materi, namun juga mendorong pada inovasi dalam pendekatan pengajaran. Hal ini juga dapat menjadi solusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, menarik dan relevan dengan kebutuhan pada abad ke-21. Selain itu, peran teknologi sangat penting dalam inovasi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan kelas. Berikut adalah hasil observasi dari penelitian pengelolaan kelas berbasis teknologi di SDN 2 Nagri Kal.

No	Topik	Penjelasan
1	Tata Letak dan Lingkungan kelas	Kegiatan pembelajaran di kelas 5A dan 5C sering dilakukan secara berkelompok, maka dari itu tata letak kursi dan meja pada kelas disusun sesuai kelompok yang dibutuhkan. Di dalam kelas terdapat pojok baca yang dimana terdapat buku-buku fiksi dan non fiksi untuk dibaca oleh siswa. Pencahayaan di ruang kelas cukup bagus karena langsung masuk sinar matahari.
2.	Interaksi Guru dan Siswa	Pada awal pembelajaran guru melakukan apresiasi, misal menanyakan kabar, sudah sarapan atau belum, selalu ada dengan ice breaking, dan menanyakan pembelajaran sebelumnya. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi bersama.
3	Manajemen Kedisiplinan	Ada beberapa peraturan yang diterapkan yaitu datang tepat waktu, berbicara yang sopan, jujur, disiplin. Jika terdapat siswa yang melanggar guru akan menanyakan terlebih dahulu alasannya apa agar siswa lebih terbuka.

4. Strategi Pengelolaan Kelas
- Guru menggunakan strategi ice breaking untuk menarik perhatian siswa sebelum memulai pembelajaran dengan pendekatan "mindfull", yaitu mengajak peserta didik bermain dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Strategi ini bertujuan agar siswa merasa lebih nyaman, rileks, dan siap untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat. Selain itu, guru menggunakan variasi metode agar ketika pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan, dan dengan variasi metode tersebut pendidik dapat mendorong keaktifan peserta didik didalam kelas. Pendidik juga tak jarang memanfaatkan teknologi seperti game, atau quiz untuk menunjang pembelajaran yg menarik dan bervariasi. Siswa kelas 5A dan 5C cukup aktif, namun ada beberapa siswa juga yang pasif. Guru memberikan semangat kepada siswa agar bisa lebih aktif dan memberikan motivasi atau apresiasi kepada siswa agar lebih percaya diri. Jika ada beberapa siswa yang kurang terlibat, cara mengatasinya guru mencari tahu terlebih dahulu minat dan bakat siswa, gaya belajar siswa, sehingga guru bisa menyesuaikan dalam pembelajaran dan memberikan motivasi atau penguatan dalam pembelajaran sehingga mereka bisa lebih percaya diri.
5. Partisipasi dan Motivasi Siswa
- Penggunaan media yang beragam dan interaktif, biasanya menayangkan video, quizizz menggunakan
6. Penggunaan Media dan Teknologi
- 
- proyektor. Selain itu juga setiap hari kamin ada pembelajaran IT yang menggunakan laptop dan setiap kelompok yang mempunyai laptop biasanya akan membawa atau bisa juga menggunakan laptop sekolah. Kondisi emosional siswa di kelas sangat kondusif. Interaksi antar siswa nya sudah baik, mereka sudah tau jika ada tamu di sekolah harus bersikap seperti apa, dan juga setiap upacara guru selalu menyampaikan tentang bullying, sehingga diharapkan solidaritas dan rasa persaudaraan mereka bisa lebih kuat lagi
7. Kondisi Emosional dan Sosial di kelas
-

## Pembahasan

Pengelolaan kelas perlu dilaksanakan secara efektif agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan kelas merupakan upaya guru dalam membangun suasana belajar supaya kondusif dan menciptakan iklim belajar yang menyenangkan serta dapat meningkatkan minat peserta didik (Anggraini, 2020). Pendidik perlu memilih strategi dalam proses mengajar supaya memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Strategi awal dilakukan dengan merencanakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau Modul Ajar dan menciptakan ruang belajar yang menyenangkan. Menurut Anggraini (2020) strategi dalam pengelolaan kelas dapat membangun suasana kelas yang efektif serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan banyak peserta didik dengan berbagai macam gaya belajar membuat pendidik mengimplementasikan berbagai macam strategi seperti, metode pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran agar peserta didik tidak merasa monoton dalam kegiatan belajar. Selain itu, pendidik juga perlu melakukan berbagai pendekatan kepada peserta didik berupa pendekatan hubungan sosial supaya terbentuk sebuah komunikasi yang kuat antara guru dengan siswanya. Strategi pengelolaan kelas yang berhasil dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dan antusiasme peserta didik dalam belajar (Wani dan Trihantoyo, 2020).

Kebutuhan psikologis peserta didik berguna untuk mencapai tujuan tanpa meremehkan perkembangan peserta didik, kebutuhan psikologis individu ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan psikomotor dan afektif peserta didik. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif dapat membuat suasana kelas menjadi efektif dan dapat membuat peserta didik menjadi termotivasi untuk terus belajar sehingga kemampuan psikomotor peserta didik dapat meningkat (Perbowosari et al., 2020). Menurut Karana, S (2023) berpendapat bahwa iklim belajar yang menyenangkan dan positif dapat mendukung proses pembelajaran. Pendidik yang menggunakan metode dan strategi yang efektif serta sesuai dengan minat peserta didik akan membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan membuat iklim belajar menjadi kondusif. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran juga akan merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar serta dapat menumbuhkan rasa semangat belajar yang tinggi. Kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi juga menunjang keberhasilan dalam mengajar. Komunikasi pendidik yang baik melalui kata-kata dan nada bicara yang ekspresif serta ekspresi muka yang ramah dapat membangun suasana kelas menjadi menyenangkan (Dewi, P.Y.A., 2020)

**KESIMPULAN**

Pada pembahasan artikel di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas di SDN 2 Nagrikaler menunjukkan hasil yang positif dengan sarana dan prasarana yang memadai serta proses pembelajaran yang interaktif. Suasana kelas yang nyaman dan tata letak yang baik mendukung kegiatan belajar mengajar. Guru memulai pembelajaran dengan menciptakan atmosfer yang menyenangkan melalui apresiasi dan ice breaking, serta menggunakan bahasa santai untuk mendekati diri kepada siswa. Aturan kelas yang diterapkan, seperti kedisiplinan dan sopan santun, membantu membentuk karakter siswa. Strategi pembelajaran yang efektif melibatkan pendekatan "mainfull" dan variasi metode pengajaran, termasuk pemanfaatan teknologi, untuk menjaga minat siswa, terutama pada masa pubertas. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui motivasi dan apresiasi, serta memahami minat dan gaya belajar mereka. Interaksi yang baik antara guru dan siswa menciptakan suasana kondusif untuk pembelajaran, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 200-208.
- Anggraini, R. (2020). Manajemen Pengelolaan Kelas. *Pendidikan Aud*, 1(2020).
- Anita Amelia Ole dan Trinancy D. Makausi, "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa", *Journal on Education* 5, no. 1 (2022): 961–968. <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mipa/>
- Dewi, P. Y. A. (2020). Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3 (2), 71-78.
- Ekaningtyas, N. L. D. (2022). Psikologi Dalam Dunia Pendidikan. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (01), 29-38.  
<https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.5> <https://osf.io/sv48u/download>.
- Juniarti, C. E. (2023). Pentingnya komunikasi efektif dalam pengelolaan kelas yang sukses.
- Karana, S. (2023). Pendekatan Elektis Dalam Pengelolaan Kelas Guna Optimalisasi Pembelajaran. *Mea*, F. (2024). Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui

kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan kelas yang dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252-275.

Nugraha FAD, Fatchiyah F, Smith EN, Kurniawan N. 2018. Phylogenetic analysis of colubrid snakes based on 12S-rDNA reveals distinct lineages of *Dendrelaphis pictus* (Gmelin, 1789) populations in Sumatra and Java. *Biodiversitas*. 19(1). 303 – 310.

Perbowosari, H., Indrawan, I., Wijoyo, H., & Setyaningsih. (2020). Pengantar Psikologi Pendidikan (I. P. Gelgel (ed.)). CV: Penerbit Qiara Media.

Regina M Oliver dan Daniel J Reschly, *Effective Classroom Management: Teacher Preparation and Professional Development. TQ Connection Issue Paper* (Washington, DC: Vanderbilt University, 2007).

Sari A.P., Munir., 2024. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Jurnal: Teknologi Transformasi Digital (Digitech)*. 4(2): 977-983.

Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>

Wiresti, R. D., & Na'imah, N. (2020). Aspek Perkembangan Anak: Urgensitas Ditinjau dalam Paradigma Psikologi Perkembangan Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3 (1), 36–44